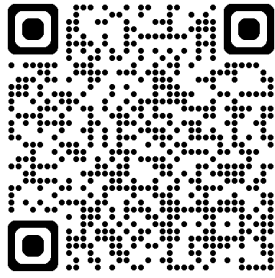


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

| | PRICE | CHANGE | %CHANGE |
|--------------------|-----------|----------|---------|
| IDX | 6,094.94 | -223.56 | -3.54% |
| LQ-45 | 616.4 | -14.28 | -2.26% |
| US MARKET | | | |
| Dow | 50,285.66 | 276.31 | 0.55% |
| S&P 500 | 7,445.70 | 12.73 | 0.17% |
| Nasdaq | 26,293.10 | 22.74 | 0.09% |
| VIX | 5,963.95 | -12.12 | -0.20% |
| EUROPE | | | |
| DAX | 16.76 | -0.68 | -3.90% |
| FTSE 100 | 24,606.77 | -130.47 | -0.53% |
| CAC 40 | 10,443.47 | 11.13 | 0.11% |
| Euro 50 | 8,086.00 | -31.42 | -0.39% |
| ASIA | | | |
| Nikkei 225 | 62,792.00 | 1,107.86 | 1.80% |
| HSI | 25,386.52 | -264.6 | -1.03% |
| Shanghai | 4,077.28 | -84.91 | -2.04% |
| STI Index | 4,536.47 | -7.73 | -0.17% |
| GOLD | 98 | 0 | 0.00% |
| OIL (WTI) | 99.18 | 0.023 | 0.02% |
| Exchange | | | |
| USD Index | 5,045.71 | 0.8 | 0.02% |
| USD/IDR | 17,658.60 | 32.7 | 0.19% |

Berita Global

US Market – Saham-saham AS menguat setelah penutupan perdagangan pada hari Kamis, karena kenaikan di sektor Telekomunikasi, Utilitas, dan Material Dasar mendorong saham-saham naik. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,55% mencapai rekor tertinggi baru, sementara indeks S&P 500 bertambah 0,17%, dan indeks NASDAQ Composite bertambah 0,09%. (Investing)

Komoditas – Harga emas melemah tipis pada perdagangan awal Asia Jumat dan menuju penutupan mingguan yang lesu karena pasar tetap tidak yakin mengenai perang Iran dan dampaknya terhadap suku bunga. Harga emas spot turun 0,2% menjadi \$4.532,95 per ons, sementara harga emas berjangka turun 0,2% menjadi \$4.533,90/ons. (Investing)

Berita Emiten

CBRE - PT Cakra Buana Resources Energi Tbk (CBRE) menyampaikan penjelasan tambahan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) atau rights issue Perseroan. Dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Kamis (21/5/2026), CBRE mengungkapkan telah menunjuk empat Pembeli Siaga (standby buyer) yang akan menyerap sisa saham apabila tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD. Langkah ini dilakukan untuk memberikan kepastian terhadap penyerapan saham baru yang diterbitkan dalam aksi korporasi tersebut. Manajemen Perseroan menyatakan, adapun empat pihak yang ditunjuk sebagai Pembeli Siaga yakni PT Gunanusa Utama Fabricators, Global Tower Investments Limited, Andry Hakim, serta Gabriel Rey. Perseroan menegaskan seluruh pihak tersebut tidak memiliki hubungan afiliasi dengan CBRE. Masing-masing Pembeli Siaga juga telah menyerahkan surat pernyataan kesanggupan beserta dokumen pendukung terkait kecukupan dana untuk membeli sisa saham yang tidak diambil pemegang HMETD sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam aksi korporasi ini, CBRE berpotensi menghimpun dana hingga sekitar Rp1,91 triliun. Perseroan berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 12,76 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan di kisaran Rp100 hingga Rp150 per saham. Direktur Utama CBRE, Suminto Husin Giman, mengatakan rights issue tetap dijalankan meski di tengah tantangan kondisi global dan pasar domestik. (Idxchannel)

NELY - Pelayaran Nelly (NELY) akan menebar dividen tunai Rp23,5 miliar. Obral dividen itu, diambil sekitar 57,07 persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp41,17 miliar. Dengan hasil itu, para investor akan mendapat suntikan dividen tunai Rp10 per eksemplar. Kemudian, senilai Rp25 juta sebagai cadangan umum. Lalu, sisa 42,86 persen setara Rp17,65 miliar dari laba bersih dicatat sebagai saldo laba ditahan. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 20 Mei 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 2 Juni 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 3 Juni 2026. Cum dividen pasar tunai pada 4 Juni 2026. Ex dividen pasar tunai pada 5 Juni 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 4 Juni 2026 pukul 16.15 WIB. Pembayaran dividen pada 19 Juni 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, NELY mengemas laba bersih Rp41,17 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi sejumlah Rp654,4 miliar. Dan, total ekuitas terkumpul Rp928,2 miliar. (EmitenNews)

INTP - Rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2025 sebesar Rp2,248 triliun. Dari jumlah itu, Rp1,5 triliun dialokasikan sebagai dividen tunai, setara Rp468 per saham. Adapun sisa laba bersih tahun buku 2025 setelah pembagian dividen tunai akan dicatat sebagai bagian dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. Pemegang saham yang berhak atas dividen tunai adalah yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada 5 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Dengan memerhatikan ketentuan Bursa Efek Indonesia, periode cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi adalah 3 Juni 2026, ex dividen 4 Juni 2026, sedangkan cum dividen pasar tunai 5 Juni 2026 dan ex dividen Senin, 8 Juni 2026. "Pembayaran dividen dilakukan pada 19 Juni 2026. Pajak atas dividen tunai akan diberlakukan sesuai ketentuan yang berlaku," tulis manajemen Indocement dalam keterangan resmi, Kamis (21/5/2026). RUPST juga menyetujui perubahan susunan pengurus perseroan. Perinciannya, menyetujui pengangkatan kembali Roberto Callieri sebagai komisaris utama, menyetujui dan menerima pengunduran Hasan Imer sebagai direktur, serta mengangkat Benny Setiawan Santoso selaku direktur. (Investor.id)

BHIT - MNC Asia (BHIT) bakal menggeber private placement 8,6 miliar lembar. Penerbitan saham baru itu, maksimal 10 persen dari seluruh saham telah disetor penuh dalam perseroan. Pengeluaran saham anyar tersebut dibalut dengan nilai nominal Rp100. Tindakan korporasi itu, akan memberi sejumlah manfaat kepada perseroan. Antara lain meningkatkan struktur permodalan, dan keuangan perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada pemenuhan kebutuhan modal kerja perseroan. Jumlah saham beredar akan bertambah, sehingga meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Perseroan dapat mengundang investor-investor strategis yang berminat menginvestasikan modalnya dalam perseroan agar dapat memberi nilai tambah bagi kinerja perseroan. Dana hasil private placement, akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan, dan keuangan perseroan. Menyusul aksi korporasi tersebut, bagi pemegang saham perseroan akan mengalami penurunan (dilusi) kepemilikan saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham baru yang diterbitkan yaitu maksimal 9,09 persen. Hajatan itu, akan dilakukan dalam tempo dua tahun setelah mendapat restu investor. Nah, untuk mendapat izin para pemodal, perseroan akan menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa pada 29 Juni 2026 mendatang. Peserta berhak ikut dalam rapat tersebut harus tercatat sebagai pemegang saham pada 4 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Sepanjang kuartal pertama 2026, BHIT mengemas laba bersih Rp108,38 miliar. Surplus 13,45 persen dari episode sama tahun lalu Rp95,53 miliar. Jumlah pendapatan bersih Rp3,73 triliun, menyusut dari posisi sama tahun sebelumnya Rp4,07 triliun. Beban langsung Rp2,21 triliun, susut dari Rp2,27 triliun. (EmitenNews)

MLPT - Emiten Lippo Group, PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) mengumumkan rencana pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:25. Aksi korporasi ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham perseroan. Dalam keterbukaan informasi BEI, Kamis (21/5/2026), MLPT akan melakukan stock split dari Rp100 per saham menjadi Rp4 per saham. Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 1,87 miliar saham menjadi 46,87 miliar saham. Manajemen MLPT menerangkan, selain bertujuan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham, perseroan juga ingin menjadikan harga saham MLPT lebih terjangkau bagi para investor ritel. Sehingga, diharapkan dapat mendorong peningkatan jumlah pemegang saham perseroan. Manajemen MLPT memaparkan setidaknya empat manfaat yang diharapkan melalui pelaksanaan stock split ini. Pertama, harga saham perseroan menjadi lebih terjangkau sehingga dapat membantu pengendalian volatilitas saham. Kedua, meningkatkan likuiditas perdagangan saham perseroan. Ketiga, menarik minat investor baru serta memberikan akses yang lebih luas bagi investor ritel, dan keempat, meningkatkan daya saing perseroan yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap posisi perseroan di pasar modal. (Idxchannel)

Foreign Transaction (21/05/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -508.11 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

| Mei 2026 | | | | |
|---|--|--|--|---|
| Senin | Selasa | Rabu | Kamis | Jumat |
| 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| Ex Date Cash Dividend ISAT Rp111 BRIS Rp32.81 Cum Date Cash Dividend YUPI Rp16.57 SHIP Rp35 BJTM Rp56.62 TOTL Rp110 RUPS UNIC MITI SKRN BBLD SMBR IRSX IFSH LOPI WIIM SRTG PTSP HMSP Public Expose BBLD IFSH LOPI PTSP WIIM | Ex Date Cash Dividend YUPI Rp16.57 SHIP Rp35 BJTM Rp56.62 TOTL Rp110 Cum Date Cash Dividend LTLS Rp31 BAYU Rp100 ARCI Rp20.69 RATU Rp45 KUAS Rp1.5 MARK Rp50 RUPS POLL SOHO VKTR INET DAYA SRSN PTPP GEMS PTPS PPGL AMMN TCID HEXA ASLC JAYA TRIO | Ex Date Cash Dividend LTLS Rp31 BAYU Rp100 ARCI Rp20.69 RATU Rp45 KUAS Rp1.5 MARK Rp50 Cum Date Cash Dividend PBID Rp53 PSSI Rp5 POWR Rp49.53 WEHA Rp6 PANR Rp30 CDIA Rp5.56 PDES Rp1 SMGR Rp28.33 RUPS AGRO TOWR TRJA JATI CPIN TNCA NELY INDY BFIN GEMA KAQI SUPR | Ex Date Cash Dividend PBID Rp53 PSSI Rp5 POWR Rp49.53 WEHA Rp6 PANR Rp30 CDIA Rp5.56 PDES Rp1 SMGR Rp28.33 Cum Date Cash Dividend MCOL Rp200 OBAT Rp7.55 PMUI Rp5 RALS Rp50 RUPS SOFA NICL CYBR EMTK UVCR BOBA RMKE KINO KLBF APEX PGUN CRSN SMK SCMA | Ex Date Cash Dividend MCOL Rp200 OBAT Rp7.55 PMUI Rp5 RALS Rp50 Cum Date Cash Dividend PLIN Rp79 MDLA Rp12.6 CITA Rp351 CHEM Rp0.33 TGKA Rp285 RUPS SOSS PSGO ABDA AADI BISI GJTL WSBP SMCB PGAS EKAD MAHA SOSS PTMR INRU PRAY PTMP FAST |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | TPMA BAUT GLOB Public Expose ASLC BAUT GLOB JAYA PPGL TPMA TRIO | CSRA EPMT RGAS MBAP ASRM STAA BMAS LFLO BBSI MTPS AHAP DNAR EXCL MASB JSMR Public Expose BBSI BMAS CSRA DNAR EXCL LFLO MBAP NELY RGAS SUPR TNCA | KMDS INTP WMPP Public Expose CRSN CYBR SMKL SOFA WMPP | BRMS TAPG PNSE SMAR NRCA LUCK INCI NZIA MLIA GMFI Public Expose EKAD GJTL INCI LUCK MLIA NRCA PNSE PSGO SMCB |
|--|--|--|--|--|

Technical Analysis



Technical Trends

| | |
|--------------------|----------------|
| Short term | <i>Bearish</i> |
| Medium term | <i>Bearish</i> |
| Long term | <i>Bearish</i> |

Technical Review

IHSG yang sebelumnya berada dalam tren naik panjang sejak fase pasca-krisis 2008 hingga puncak 2024 kini menunjukkan tanda perubahan karakter setelah terjadi penurunan tajam yang menembus garis trend naik utama (2020–2025). Pergerakan ini membawa indeks kembali menguji area major support historis di kisaran 5.900–6.000, yang selama ini menjadi area penopang penting dalam beberapa siklus sebelumnya. Posisi ini menjadikan IHSG berada di zona krusial (decision zone), di mana reaksi harga dalam beberapa waktu ke depan akan sangat menentukan arah tren berikutnya.

Stock Pick

| Code | Rekomendasi | Harga Penutupan | Target Harga | Stop Loss/ Reversal | Ket. |
|------|-------------|-----------------|--------------|---------------------|------------------|
| BBNI | <i>BUY</i> | 3.800 | 3.880 | 3.760 | <i>Day trade</i> |
| TLKM | <i>BUY</i> | 3.000 | 3.060 | 2.960 | <i>Day trade</i> |



BBNI – BUY (Day Trade)

Harga masih berada di area support. Buy on weakness.

Technical Trends

| | |
|-------------|-----------------------|
| Short term | Bullish |
| Medium term | Sideways (neutral) |
| Long term | Bullish |

| STOCK | CLOSE | TARGET PRICE | REVERSAL / STOP LOSS | SUPPORT | RESISTANCE | TECHNICAL VIEW |
|-------|-------|--------------|----------------------|---------|------------|-----------------|
| BBNI | 3.800 | 2.880 | 3.760 | 3.760 | 3.880 | Buy on Weakness |



TLKM – BUY (Day Trade)

Harga terjadi throw back dan berpeluang untuk rebound dengan menguji Kembali area resisten.

Technical Trends

| | |
|-------------|----------|
| Short term | Bullish |
| Medium term | Bearish |
| Long term | Sideways |

| STOCK | CLOSE | TARGET PRICE | REVERSAL / STOP LOSS | SUPPORT | RESISTANCE | TECHNICAL VIEW |
|-------|-------|--------------|----------------------|---------|------------|-----------------|
| TLKM | 3.000 | 3.060 | 2.960 | 2.960 | 3.060 | Buy on Weakness |

Financial Market Analyst Team

| | | |
|-------------------------|--|---|
| Rahmanto Tyas Raharja | Head of Financial Market Analysis Department | rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id |
| Muhamad Tedja Kusuma T. | Financial Market Analyst Support | muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id |

Technical Analyst Team

| | | |
|------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|
| Hadiyansyah, CFTe, CFP | Head of Technical Analysis Department | hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id |
| Diana Febri Yanti | Technical Analyst Support | dyanti375@mandirisekuritas.co.id |

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

| | | |
|-------------------|-----------|------------------------------------|
| Social Media | Instagram | @mandiri_sekuritas |
| | Facebook | Mandiri Sekuritas Online Trading |
| | Twitter | Mandiri_OLT |
| | LinkedIn | Mandiri Sekuritas |
| | TikTok | @mandirisekuritas |
| Care Center Call | | 14032 |
| Care Center Email | | Care_center@mandirisekuritas.co.id |
| Website | | Growin.id |
| | | www.mandirisekuritas.co.id |

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.